

## DIGITALISASI KOPERASI NIRWANA ARTA MANDIRI MELALUI OPTIMALISASI *GOOGLE MAPS* DAN DOKUMENTASI *BRANDING*

Ni Putu Nita Anggraini<sup>1,\*</sup>, I Komang Agus Trismayoga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [nitaanggraini@unmas.ac.id](mailto:nitaanggraini@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong koperasi untuk beradaptasi guna meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing. Koperasi Nirwana Arta Mandiri sebagai koperasi simpan pinjam masih menghadapi beberapa kendala dalam aspek digitalisasi, seperti belum optimalnya informasi lokasi digital serta belum tersedianya dokumentasi kegiatan yang terstruktur sebagai media *branding*. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu digitalisasi koperasi melalui optimalisasi *Google Maps* dan penyusunan dokumentasi *branding*. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa koperasi telah memiliki informasi digital yang lebih jelas melalui *Google Maps* serta dokumentasi kegiatan yang tersusun secara sistematis. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan visibilitas koperasi, penguatan citra kelembagaan, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

**Kata kunci:** *branding*, digitalisasi, *google maps* koperasi, pengabdian masyarakat

### ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor koperasi. Digitalisasi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat (Hendrawan *et al.*, 2024). Koperasi sebagai lembaga ekonomi masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap kompetitif di era modern (Arief & Haeruddin, 2025).

Koperasi Nirwana Arta Mandiri merupakan koperasi simpan pinjam yang berlokasi di Kota Denpasar. Berdasarkan hasil observasi awal, koperasi ini masih menghadapi beberapa kendala dalam pemanfaatan teknologi digital. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah belum optimalnya informasi lokasi koperasi pada platform digital sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi koperasi (Rahmadi *et al.*, 2025). Selain itu, dokumentasi kegiatan koperasi juga belum tersusun secara sistematis sehingga belum dapat dimanfaatkan sebagai media *branding* (Pandiangnan *et al.*, 2021).

Dokumentasi yang terstruktur memiliki peran penting dalam membangun citra positif koperasi. Dengan adanya dokumentasi yang baik, koperasi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperluas jangkauan informasi (Rahmawati *et al.*, 2024). Selain itu, pemanfaatan *Google Maps* sebagai media informasi digital dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi lokasi

dan layanan koperasi secara lebih mudah (Rahmadi *et al.*, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan membantu digitalisasi Koperasi Nirwana Arta Mandiri melalui optimalisasi *Google Maps* dan penyusunan dokumentasi *branding*. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta memperkuat citra koperasi di era digital (Fadhilah & Pratiwi, 2021).

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka permasalahan yang dihadapi Koperasi Nirwana Arta Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemanfaatan *Google Maps* sebagai media informasi lokasi koperasi.
2. Belum tersedianya dokumentasi kegiatan koperasi yang tersusun secara sistematis.
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung Branding koperasi.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu melalui optimalisasi *Google Maps* dan penyusunan dokumentasi *branding*. Optimalisasi *Google Maps* dilakukan untuk meningkatkan visibilitas koperasi serta mempermudah masyarakat dalam menemukan lokasi koperasi. Selain itu, penyusunan dokumentasi *branding* dilakukan untuk memperkuat citra koperasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Rahmawati *et al.*, 2024; Novitasari & Wulandari, 2025).

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa metode yaitu pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan. Metode ini digunakan agar program dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

#### **1. Pelatihan**

Metode pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pengurus dan karyawan koperasi terkait pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam penggunaan *Google Maps* dan pengelolaan dokumentasi sebagai media *branding*. Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi secara langsung serta praktik sederhana agar peserta mampu memahami dan mengaplikasikan teknologi yang diberikan. Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku individu dalam waktu relatif singkat (Gustiana *et al.*, 2022). Selain itu, pelatihan yang berbasis praktik dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta karena memberikan pengalaman langsung dalam

penerapan materi (Asep & Yudi, 2024). Melalui metode ini, pengurus koperasi diharapkan mampu mengelola informasi digital secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan koperasi di era digital.

## 2. Pendampingan

Metode pendampingan dilakukan secara langsung selama pelaksanaan program kerja dengan tujuan memastikan bahwa pengurus dan karyawan koperasi mampu menerapkan hasil pelatihan secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis pada saat pendaftaran Google Maps, penyusunan dokumentasi kegiatan, serta penguatan pemahaman terkait digitalisasi koperasi. Pendampingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu individu atau kelompok dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan (Fitriansyah, 2022). Selain itu, pendampingan juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki (Siswanto, 2020). Melalui metode pendampingan, program yang dilaksanakan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh pihak koperasi.

## 3. Pemberdayaan

Metode pemberdayaan dalam kegiatan ini dilakukan dengan mendorong pengurus, karyawan, serta nasabah koperasi untuk aktif memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan dan citra koperasi. Pemberdayaan dilakukan melalui penguatan pemahaman terkait pentingnya digitalisasi, serta keterlibatan langsung dalam penggunaan platform digital seperti *Google Maps* dan dokumentasi *branding*. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses strategis dalam meningkatkan kapasitas individu dan kelompok agar mampu mandiri dalam menghadapi perubahan sosial dan ekonomi (Suryanti & Utami, 2025). Selain itu, pemberdayaan juga menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara berkelanjutan (Asep & Yudi, 2024). Dengan adanya metode pemberdayaan ini, koperasi diharapkan mampu mengembangkan sistem pelayanan berbasis digital secara mandiri serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Koperasi Nirwana Arta Mandiri menghasilkan beberapa capaian yang berkaitan dengan digitalisasi koperasi. Program yang dilaksanakan meliputi optimalisasi *Google Maps* serta penyusunan dokumentasi *branding*.

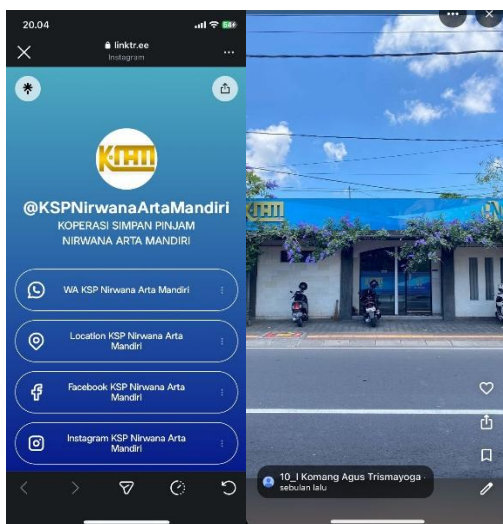
Optimalisasi *Google Maps* dilakukan dengan memperbarui informasi lokasi koperasi serta menambahkan informasi penting seperti alamat lengkap, jam operasional, dan dokumentasi foto fasilitas koperasi. Pemanfaatan *Google Maps* dapat

meningkatkan visibilitas usaha dan mempermudah masyarakat dalam menemukan lokasi usaha (Rahmadi *et al.*, 2025). Dengan adanya optimalisasi ini, masyarakat dapat dengan mudah menemukan lokasi koperasi serta memperoleh informasi layanan yang tersedia.

Selain itu, program dokumentasi *branding* juga memberikan hasil yang positif. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto fasilitas kantor, kegiatan pelayanan, serta aktivitas operasional koperasi. Dokumentasi yang baik dapat memperkuat citra lembaga serta meningkatkan kepercayaan masyarakat (Pandiangan *et al.*, 2021; Rahmawati *et al.*, 2024).

Dokumentasi yang telah dibuat dapat dimanfaatkan sebagai media promosi serta arsip kegiatan koperasi. Strategi *branding* digital mampu meningkatkan daya saing dan profesionalitas lembaga (Novitasari & Wulandari, 2025). Dengan adanya dokumentasi yang terstruktur, koperasi memiliki media pendukung dalam memperkuat citra kelembagaan.

Pelaksanaan program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan serta pemahaman awal pengurus koperasi terkait teknologi digital. Namun, tantangan tersebut dapat diatasi melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan pemahaman teknologi digital (Siswanto, 2020). Secara keseluruhan, program digitalisasi yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan koperasi. Pemanfaatan teknologi digital membantu koperasi dalam meningkatkan visibilitas, memperkuat *branding*, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat (Fadhilah & Pratiwi, 2021; Hendrawan *et al.*, 2024).



**Gambar 1.** Optimalisasi Digitalisasi *Google Maps* dan Dokumentasi *Branding* Koperasi Nirwana Arta Mandiri

Gambar 1 menunjukkan digitalisasi Koperasi Nirwana Arta Mandiri melalui pendaftaran lokasi koperasi pada platform *Google Maps*. Program ini bertujuan

untuk meningkatkan visibilitas koperasi serta memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai lokasi dan layanan yang tersedia. Sebelum pelaksanaan program, Koperasi Nirwana Arta Mandiri belum terdaftar pada *Google Maps* sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi koperasi secara akurat. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan akses informasi serta kurang optimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi koperasi.

Pelaksanaan program dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait koperasi, seperti alamat lengkap, dokumentasi bangunan, serta informasi layanan yang tersedia. Setelah data terkumpul, dilakukan proses pendaftaran lokasi koperasi pada *Google Maps* dengan menambahkan foto bangunan koperasi serta informasi pendukung lainnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa lokasi Koperasi Nirwana Arta Mandiri berhasil terdaftar pada *Google Maps* dengan alamat Jalan Ahmad Yani Utara No. 334. Dengan adanya pendaftaran tersebut, masyarakat kini dapat dengan mudah menemukan lokasi koperasi melalui pencarian digital.



**Gambar 2.** Dokumentasi *Branding* dan Pemberdayaan Masyarakat

Gambar 2 menunjukkan kegiatan pengabdian dilakukan melalui pemberdayaan karyawan koperasi. Pemberdayaan ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada karyawan terkait pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pendukung pelayanan koperasi. Kegiatan pemberdayaan meliputi pengenalan penggunaan *Google Maps*, pemanfaatan dokumentasi digital, serta pemahaman mengenai pentingnya *branding* koperasi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Melalui kegiatan ini, karyawan koperasi diharapkan mampu mengelola informasi digital secara mandiri serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional koperasi.

Hasil dari kegiatan pemberdayaan menunjukkan bahwa karyawan koperasi mulai memahami pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Karyawan juga diberikan pemahaman mengenai cara memperbarui informasi pada *Google Maps* serta pentingnya menjaga dokumentasi koperasi secara berkala. Dengan adanya pemberdayaan ini, koperasi diharapkan dapat terus mengembangkan layanan digital secara berkelanjutan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Koperasi Nirwana Arta Mandiri melalui digitalisasi koperasi telah berjalan dengan baik. Program optimalisasi *Google Maps* berhasil meningkatkan visibilitas koperasi serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi lokasi dan layanan koperasi. Selain itu, penyusunan dokumentasi *branding* menghasilkan dokumentasi kegiatan yang lebih sistematis dan dapat dimanfaatkan sebagai media promosi. Program digitalisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan serta penguatan citra koperasi di era digital.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, pengurus koperasi diharapkan dapat secara konsisten memperbarui informasi pada *Google Maps* agar informasi yang diberikan tetap relevan. Kedua, dokumentasi kegiatan koperasi diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai media promosi digital. Ketiga, koperasi diharapkan dapat terus mengembangkan digitalisasi layanan guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S., & Haeruddin, H. (2025). Strategi Pengembangan Koperasi Desa Merah Putih: Tinjauan Literatur atas Praktik Terbaik dan Tantangan Global. *Al-Buhuts*, 21(1), 284–299.
- ASEP, J., & YUDI, F. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Keuangan di Desa Puseur Jaya Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Buana Pengabdian Uppedumelu: Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 6(2), 73-84.
- Fadhilah, A., & Pratiwi, R. (2021). Strategi pemasaran produk UMKM melalui penerapan digital marketing. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 45–56.
- Fitriansyah, R. D. F. (2022). Pendampingan Umkm Agro Wisata Yasmin Project Di Kabupaten Bogor. *Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet, TPeT*, 2(1), 1-5.
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (suatu kajian literatur review ilmu manajemen sumber daya manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 657-666.
- Hendrawan, S., Chatra, A., Iman, N., Hidayatullah, S., & Suprayitno, D. (2024, Juni 20). Digital transformation in MSMEs: Challenges and opportunities in technology management. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 6(2), 141–149.
- Lamawitak, P. L., & Goo, E. E. K. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67.
- Novitasari, N. L. G., & Wulandari, G. A. A. (2025, November). OPTIMALISASI Tata Kelola Keuangan Dan *Branding* Koperasi Berbasis Platform Digital Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Catur Harta Dewata. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (Senema)* (Vol. 4, No. 2, pp. 735-740).
- Pandiangan, K., Masiyono, M., & Dwi Atmogo, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Brand Equity: Brand Trust, Brand Image, Perceived Quality,

- & Brand Loyalty. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 471–484.
- Rahmadi, I., Alifah, M. N., Rais, S. D. D., Fadila, P. A., & Adly, M. A. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Pembuatan *Google Maps* pada UMKM Desa Telaga Jernih Kabupaten Langkat. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 75-83.
- Rahmawati, A., Adilla, A. B., Maulana, M. A., Agustin, S., Fahira, W., Zaini, Y., Diana, A., Aidar, N., & Seftarita, C. (2024). Penerapan digital marketing dan *Branding* bisnis untuk peningkatan penghasilan UMKM Geuko Mart. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 4(1), 63–69.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan digital payment terhadap kinerja UMKM makanan & minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174.
- Siswanto, A. D. (2020). Pendampingan Kelompok Usaha Kerupuk Rajungan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kawasan Pesisir Pantai Utara Cirebon.
- Suryanti, R., & Utami, D. A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Wirausaha Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Pada Desa Tejoasri, Kabupaten Lamongan). *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (Inovant)*, 3(3).